

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang, berbagai hal sudah banyak mengalami perkembangan salah satunya yaitu perkembangan ekonomi. Perkembangan ekonomi pada zaman sekarang mencerminkan perubahan besar dalam dunia bisnis dan ekonomi global. Teknologi yang maju, globalisasi, dan perubahan perilaku konsumen telah menciptakan peluang baru dan tantangan yang kompleks bagi masyarakat dan pelaku bisnis. Penting bagi pemerintah dan pelaku ekonomi untuk terus beradaptasi dengan perubahan ini dan memastikan perkembangan ekonomi berdampak positif sehingga dapat menjadi pendorong perekonomian masyarakat di Indonesia.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Berdasarkan data yang di rilis oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM) sepanjang 2022 UMKM di Indonesia tercatat tumbuh begitu baik, angkanya sudah mencapai 8,71 juta unit (Putri, 2023) . Hal ini dikarenakan dengan banyaknya UMKM sehingga tercipta lapangan pekerjaan baru untuk mata pencarian penduduk Indonesia di berbagai bidang ekonomi. Oleh karena itu, dengan banyaknya UMKM di Indonesia dapat menyerap jumlah tenaga kerja sehingga mengurangi angka pengangguran. Akan tetapi, banyak UMKM yang terkendala dalam menyusun laporan keuangan mengenai biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam suatu periode, sehingga membutuhkan peran pemerintah dalam mengupayakan peningkatan kemampuan untuk bersaing membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dengan melakukan pelatihan. Agar para pelaku usaha dapat mengetahui keuntungan atau laba yang di dapat karena tujuan dari UMKM adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan dasar dalam penentuan laba atau keuntungan perusahaan dan juga dapat menjadi pedoman dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi setiap perusahaan. Agar mendapatkan perhitungan harga pokok produksi yang akurat, diperlukan

pemahaman mengenai akuntansi biaya. Akuntansi biaya berfungsi untuk mengukur harga pokok produksi guna menghasilkan informasi bagi manajemen. Untuk mendapatkan informasi biaya yang berhubungan dengan kegiatan atau usaha dalam memperoleh laba, diperlukan adanya suatu sistem pengumpulan biaya secara sistematis.

Biaya harus dicatat dan diklasifikasikan sedemikian rupa, sehingga dipakai sebagai dasar untuk analisis dan pengawasan bagi manajemen. Biaya produksi dapat dibagi menjadi 3 elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga unsur tersebut dapat mempengaruhi biaya harga pokok produksi. Sistem pengumpulan biaya produksi yang tepat, tentu akan menghasilkan informasi biaya produksi yang tepat pula, yang pada akhirnya akan menghasilkan informasi harga pokok produksi yang akurat. Sebaliknya, jika sistem pengumpulan biaya produksi kurang tepat, maka informasi harga pokok produksi yang dihasilkan juga tidak akurat. Rincian dari pembebanan biaya diuraikan dalam laporan harga pokok produksi. Berdasarkan laporan harga pokok produksi, perusahaan dapat mengetahui biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk.

UMKM Galeri Wong Kito merupakan salah satu UMKM kerajinan daerah yang bergerak dibidang pembuatan dan penjualan jumputan dengan beraneka ragam produk. Produk ini terdiri dari Jumputan Pewarna Alam Kombinasi Goni, Pouch Jumputan Pewarna Alam Serta Kulit Kayu, Peci Jumputan Pewarna Alami, Jumputan Pewarna Alam Motif Full Titik Tujuh dan beberapa produk lainnya. Usaha ini sering menerima berbagai pesanan dari pelanggan. Persaingan yang cukup tinggi membuat UMKM Galeri Wong Kito Palembang menetapkan harga jual dengan sangat kompetitif dan tetap mempertahankan kualitas dari setiap produk yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan banyaknya usaha kerajinan daerah sejenis.

UMKM Galeri Wong Kito menggunakan pengumpulan biaya harga pokok produksi menggunakan metode pesanan dalam menghitung harga pokok produksi. Dalam perhitungan harga pokok produksi, UMKM Galeri Wong Kito masih menggunakan perhitungan yang sederhana. UMKM Galeri Wong Kito belum

mengklasifikasikan antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung, belum memperhitungkan biaya transportasi atas pembelian bahan baku serta belum memasukkan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan seperti biaya penyusutan aset tetap berupa peralatan, biaya air dan biaya listrik ke dalam harga pokok produksi. Kaitannya dengan perhitungan harga pokok produksi yaitu harus dikaitkan dengan unsur-unsur harga pokok produksi yang harus diperhitungkan. Oleh sebab itu pengklasifikasian dan perhitungan biaya-biaya produksi harus disusun dengan tepat agar diperoleh harga pokok produksi yang tepat pula.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Pengumpulan Harga Pokok Produksi Jumpitan Berdasarkan Pesanan pada UMKM Galeri Wong Kito”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mendapat permasalahan pokok yaitu pengumpulan harga pokok produksi yang ditetapkan oleh UMKM Galeri Wong Kito belum sesuai dengan metode berdasarkan pesanan (*job order cost method*). Permasalahan pokok di atas dapat dirinci menjadi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengklasifikasian biaya produksi pada UMKM Galeri Wong Kito?
2. Bagaimana pengumpulan harga pokok produksi berdasarkan metode pesanan pada UMKM Galeri Wong Kito?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dan dilakukan secara lebih terarah serta dapat mencapai maksud tujuan penulisan. Ruang lingkup pembahasan dari penulisan laporan akhir ini yaitu menganalisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan. Data yang akan dibahas adalah data dari pesanan bulan Maret berupa 55 motif full titik tujuh bahan viskos, dan 65 motif full titik tujuh bahan semi sutra velvet.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Pada penulisan ini agar sesuai dengan rumusan masalah maka tujuannya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya produksi pada UMKM Galeri Wong Kito.
2. Untuk mengetahui pengumpulan harga pokok produksi berdasarkan metode pesanan pada UMKM Galeri Wong Kito.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan laporan akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebagai sarana untuk membantu dalam menganalisis dan menghitung harga pokok produksi berdasarkan pesanan di UMKM Galeri Wong Kito, sehingga dapat mengambil langkah yang tepat dalam menentukan harga jual produk dan berguna untuk mengambil keputusan di masa depan.
2. Bagi Mahasiswa, sebagai salah satu sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan menjadi masukan atau menjadi bahan perbandingan dalam penyusunan laporan akhir dimasa yang akan datang khususnya bagi Jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 214) metode dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Obsevarsi
Obsevarsi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka obsevarsi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penulisan laporan ini adalah dengan cara mewawancarai pemilik dari UMKM Galeri Wong Kito dan cara observasi dengan berkunjung ke tempat produksi kain jumputan.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terdiri dari berbagai jenis sesuai dengan penelitian.

Menurut (Fauzi et al., 2019, hal. 121) sumber data dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data mentah yang belum diolah dan dikumpulkan secara khusus untuk tujuan penelitian oleh peneliti yang bersangkutan.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah diolah oleh pihak (lembaga) lain untuk kepentingan tertentu, dan data yang sudah diolah tersebut dikumpulkan oleh

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis menggunakan data primer diberikan oleh pemilik berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan berupa gambaran perusahaan dan proses produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas yang terdiri dari lima bab. Pada setiap bab memberikan gambaran hubungan yang erat antara satu sama lainnya. Berikut akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut mengenai pengertian Akuntansi Biaya, Fungsi dan Tujuan Akuntansi Biaya, Pengerian dan Manfaat Biaya, Klasifikasi Biaya, Pengertian Harga Pokok Produksi, Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi, Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi, Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan, Kartu Pesanan Harga Pokok Pesanan, Penggolongan Biaya *Overhead* Pabrik, Metode Dasar Pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik dan Penyusutan Aset Tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis memberikan gambaran mengenai keadaan UMKM Galeri Wong Kito yaitu mengenai sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, produk yang dihasilkan, klasifikasi unsur-unsur harga pokok produksi, daftar peralatan perusahaan, dan laporan harga pokok produksi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas dari permasalahan yang ada pada perusahaan yang meliputi analisis pengklasifikasian biaya berupa analisis biaya bahan baku langsung, analisis biaya tenaga kerja langsung, analisis biaya overhead pabrik, analisis biaya bahan baku tidak langsung, analisis biaya tenaga kerja tidak langsung, analisis biaya penyusutan peralatan, analisis biaya air, analisis biaya listrik, rekapitulasi BOP setelah analisis, analisis perhitungan biaya overhead pabrik taksiran, analisis kartu harga pokok pesanan dan analisis perhitungan harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil pembahasan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengumpulkan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.